

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan bagian dari pertanian yang memiliki peranan penting. Pembangunan peternakan merupakan salah satu bagian dari pembangunan pertanian yang mendukung penyediaan pangan asal ternak yang bergizi dan berdaya saing tinggi, serta menciptakan lapangan kerja dibidang agribisnis peternakan. Program pembangunan sektor peternakan diarahkan untuk mampu meningkatkan populasi ternak, meningkatkan hasil produksi ternak, menghasilkan produk unggulan yang mampu bersaing di dalam maupun diluar negeri (komoditi ekspor), meningkatkan citra ternak dan serta menciptakan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat setempat.

Boyolali merupakan kabupaten yang tengah berkembang di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut meningkatnya bisnis sapi potong di Kabupaten Boyolali, salah satunya dengan beternak sapi potong. Wilayah Kabupaten Boyolali sangat baik untuk usaha di bidang peternakan. Kabupaten Boyolali memiliki luas wilayah lebih kurang 101.510.0965 ha atau kurang 4,5% dari luas Propinsi Jawa Tengah. Wilayah Boyolali terletak antara 1100 22' - 1100 50' BT dan 70 36' – 70 71'LS dengan ketinggian antara 100-1.500 meter dari permukaan laut. Curah hujan rata-rata wilayah kabupaten Boyolali sekitar 2000 mm/tahun.

Kabupaten Boyolali merupakan Kabupaten yang terdiri dari 22 Kecamatan, 6 kelurahan, dan 261 desa dengan luas wilayah 1.008,45 km dan sebaran penduduk 981 jiwa/km. Kabupaten Boyolali membentang barat timur sepanjang 48 km dan utara selatan 54 km. Sebagian besar wilayahnya adalah dataran rendah dan dataran bergelombang dengan perbukitan yang tidak begitu terjal.

Sapi potong merupakan salah satu sumberdaya penghasil daging yang memiliki manfaat besar bagi pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat. (Sugeng, 2003) menyatakan bahwa daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat.

Selama ini bidang peternakan masih dipandang sebelah mata oleh banyak pihak. Padahal dikerjakan dengan serius, peternakan dapat menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi daerah bahkan nasional. Salah satu usaha peternakan yang mempunyai prospek yang menjanjikan adalah usaha peternakan sapi.

Tabel 1. Populasi Sapi Potong di Provinsi Jawa Tengah dan Boyolali

Provinsi	2019	2021	2022
Jawa Tengah	1.786.932	1.835.171	1.863.327
Boyolali	304.423	30.259	312.145

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Yusdja (2004) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara tropis yang mempunyai tipe iklim sesuai untuk pengembangan ternak sapi. Dukungan lahan yang cukup luas dan masih belum banyak memanfaatkan sebagai lahan usaha pertanian maupun usaha ternak. Selain itu juga produksi hijauan yang jauh dari

cukup untuk usaha ternak sapi potong. Ditinjau dari aspek pengembangannya usaha ternak sapi potong sangat potensial, mudah diusahakan, baik secara harian maupun komersial.

Di Daerah Kabupaten Boyolali dengan kondisi wilayah dataran rendah dengan perbukitan dan pegunungan, berada pada ketinggian rata-rata 700 meter diatas permukaan laut. Dinilai cocok untuk pengembangan sapi potong dengan didukung dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam, dan potensi yang terbesar atau terbanyak yang beternak sapi potong yaitu Kecamatan Andong, Klego dan Nogosari.

Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui potensi pengembangan usaha ternak sapi potong dan daya tampung.

Manfaat penelitian

Menambah wawasan bagi para peneliti dan peternak tentang pengembangan sapi potong yang ada di Wilayah Kabupaten Boyolali dan sebagai bahan informasi bagi kalangan peternak tentang pengembangan sapi potong di Wilayah Kabupaten Boyolali